

**PENGEMBANGAN BUKU CERTAGAM UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA KELAS II
SD NEGERI PULUTAN 02**

Ana Septianingsih^{1*}, Henny Dewi Koeswanti²
¹PGSD FKIP Universitas Kristen Satya Wacana
¹ 292021056@student.uksw.edu, ² henny.koeswanti@uksw.edu
*corresponding author**

ABSTRACT

This study aims to develop a picture storybook called Certagam as an instructional medium to improve reading comprehension skills of second-grade students at SD Negeri Pulutan 02. The research used a Research and Development (R&D) method based on the ASSURE model. The development process included three main stages: preliminary study, product development, and limited trial. Data collection instruments included expert validation (material, media, and design) as well as pretest and posttest among students. The validation results showed that the Certagam book received a "very high" category from all experts. The effectiveness test results indicated a significant improvement between pretest and posttest scores based on the Wilcoxon test ($p < 0.05$). These findings demonstrate that the Certagam book is effective for teaching reading comprehension. This research also reinforces previous studies showing that picture storybooks can enhance literacy and student engagement in primary education

Keywords: *Elementary students, instructional media, picture storybook, reading comprehension*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan buku cerita bergambar *Certagam* sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SD Negeri Pulutan 02. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model ASSURE. Proses pengembangan dilakukan melalui tiga tahap utama: studi pendahuluan, pengembangan produk, dan pengujian terbatas. Instrumen pengumpulan data meliputi validasi ahli (materi, media, dan desain), serta pretest dan posttest pada siswa. Hasil validasi menunjukkan bahwa media *Certagam* memperoleh kategori sangat tinggi dari seluruh validator. Hasil uji efektivitas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan antara nilai pretest dan posttest berdasarkan uji Wilcoxon ($p < 0.05$). Hal ini menunjukkan bahwa buku *Certagam* efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman. Penelitian ini juga memperkuat temuan dari berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media buku cerita bergambar dapat meningkatkan literasi dan keterlibatan belajar siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: buku cerita bergambar, membaca pemahaman, media pembelajaran, siswa sekolah dasar

A. Pendahuluan

Membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Gianistika (2021), membaca adalah suatu kegiatan memahami, mengkaji, dan mencari informasi dari sebuah bahan bacaan, baik dalam bentuk berita, cerita fiksi, maupun nonfiksi. Membaca bukan hanya sekadar mengenali huruf dan kata, tetapi juga memahami isi bacaan secara menyeluruh. Salah satu keterampilan membaca yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa sekolah dasar adalah membaca pemahaman, yang mencakup kemampuan memahami makna teks, menangkap informasi, serta menghubungkan isi bacaan dengan pengalaman atau pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Kemampuan membaca pemahaman juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam berbagai mata pelajaran, terutama pada tingkat sekolah dasar. Namun, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, terutama di kelas rendah. Selanjutnya menurut Soedarsono (1993: 4) mengemukakan bahwa membaca

adalah “aktivitas yang kompleks dengan mengarahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, meliputi: orang harus menggunakan pengertian, khayalan, dan mengamati dan mengingat- ingat. Sedangkan Menurut Tarigan (1985: 32) membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata/ bahan tulis atau memetik serta memahami arti yang terkandung di dalam bahan yang tertulis. Dengan demikian dapat disintesisikan bahwa membaca merupakan sebuah proses kompleks yang melibatkan berbagai aktivitas mental. Membaca tidak hanya sekadar mengenali kata-kata tertulis, tetapi juga melibatkan pemahaman pesan yang disampaikan oleh penulis. Proses ini membutuhkan kemampuan untuk mengamati, menggunakan imajinasi, serta mengingat informasi yang diperoleh. Membaca adalah cara untuk mendapatkan dan memahami makna yang terkandung dalam bahan tulis, sekaligus melibatkan pemikiran kritis dan pemahaman mendalam terhadap teks

Hasil observasi di SD Negeri Pulutan 02 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas II mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya media pembelajaran yang kontekstual dan menarik, metode mengajar yang masih konvensional, serta rendahnya minat baca siswa (Syah, 2012; Kusno et al., 2020). Pembelajaran yang hanya menggunakan buku teks tanpa dukungan visual menyebabkan siswa tidak terlibat aktif dalam proses membaca, sehingga informasi dalam teks sulit dipahami secara menyeluruh.

Sebagai solusi, berbagai penelitian menyarankan penggunaan media buku cerita bergambar sebagai pendekatan yang efektif dalam pembelajaran membaca di sekolah dasar (Taringan, 2019; Nafisah & Ghofur, 2020). Buku cerita bergambar menggabungkan teks dengan ilustrasi yang relevan, sehingga mampu merangsang minat baca dan membantu siswa memahami isi teks secara lebih mudah melalui dukungan visual. Oleh sebab itu berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan

buku cerita bergambar *CERTAGAM* sebagai media pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II SD Negeri Pulutan 02.

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan Peneliti merupakan jenis penelitian Research & Development (RnD). Peneliti memilih jenis penelitian RnD karena peneliti akan mengembangkan media pembelajaran buku CeritaGam (buku cerita bergambar). Media buku cerita bergambar dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik terutama peserta didik pada fase A. penelitian ini menggunakan model Research & Development (R&D) dengan menggunakan model penelitian R&D Sukmadinata (2013) yang telah dimodifikasi oleh Mawardi (2014) dengan menyederhanakan sepuluh langkah R&D Borg and Gall menjadi tiga langkah utama, yang mencakup: 1) tahap Studi Pendahuluan; 2) tahap Pengembangan; 3) tahap Pengujian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil jenis penelitian model R&D dari Sukmadinata (2013) yang dimodifikasi oleh Mawardi (2014) dalam tiga tahapan, yakni studi pendahuluan, pengembangan produk, dan pengujian. Studi pendahuluan menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II di SD Negeri Pulutan 02 masih tergolong rendah, yang disebabkan oleh keterbatasan media ajar yang menarik dan relevan dengan karakteristik anak usia dini.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan model ASSURE dalam Pengembangan media Buku Certagam Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas 2 SD, adapun Langkah-langkahnya yaitu:

1. *Annalyse Learner* (Analisis Siswa)

Pada tahap ini, dilakukan analisis karakteristik siswa kelas 2 SD Negeri Pulutan 02. Hasil analisis diperoleh melalui observasi di kelas dan wawancara dengan guru wali kelas. Berdasarkan informasi

yang dihimpun, sebagian besar siswa menunjukkan minat baca yang rendah dan mengalami kesulitan dalam memahami isi teks bacaan, terutama teks naratif sederhana. Siswa belum mampu mengidentifikasi unsur-unsur penting dalam bacaan seperti tokoh, alur, latar, dan pesan moral secara utuh. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran yang mampu menggabungkan unsur visual dan teks secara menarik, kontekstual, dan sesuai dengan karakteristik usia mereka

2. *State Objective* (Menetapkan Tujuan)

Tahap ini dilakukan dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran (CP) yang telah ditetapkan dalam Kurikulum Merdeka untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia Fase A (kelas I–II). Penulis memilih Capaian Pembelajaran : Peserta didik mampu memahami informasi dari bacaan dan tayangan yang dipirsakan tentang diri dan

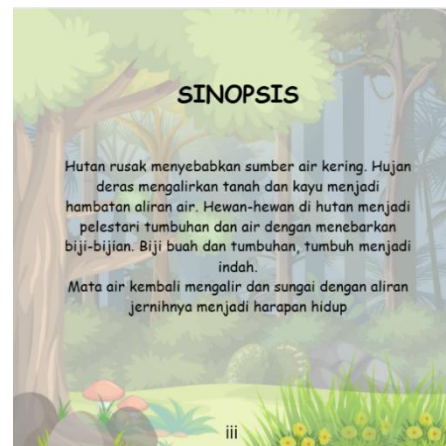
lingkungan, narasi imajinatif, dan puisi anak. Peserta didik mampu memaknai kosakata baru dan/atau kosakata Bahasa Indonesia serapan dari bahasa daerah dari teks yang dibaca atau tayangan yang dipirsa dengan bantuan ilustrasi.

3. *Select Media and Materials* (Memilih Media dan Bahan Ajar)

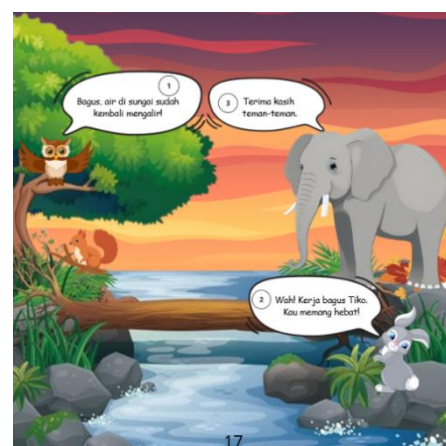
Pada tahap ini, penulis memilih media Buku Certagam, yaitu buku cerita bergambar yang dirancang khusus untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Kemudian penulis menyusun bahan ajar yang akan digunakan. Berikut adalah Modul Ajar



Gambar 1. Tampilan Cover Buku Cetagram



Gambar 2. Sinopsis Cerita



Gambar 3. Isi Cerita

Sebelum melakukan uji lapangan media dan materi terlebih dahulu akan diuji ahli media, materi,

dan desain media pembelajaran. Berikut hasil uji ahli media.

Tabel 1. Hasil Uji Ahli Media

No	Aspek Dinilai	Skor
1	Tampilan	63
2	Bahan	15
3	Pembelajaran	9
	Jumlah	87
	AP	96,7%

Berdasarkan skor yang diperoleh di atas, maka kategori media yang terkandung dalam media Buku Certagam Buku Certagam Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas 2 SD Negeri Pulutan 02 tergolong dalam 81-100 % sehingga termasuk dalam kategori sangat tinggi.

Tabel 2. Hasil Uji Ahli Materi

No	Aspek Dinilai	Skor
1	Relevansi	29
2	Kelayakan	24
3	Sajian	13
	Jumlah	66
	AP	82,5%

Berdasarkan skor yang diperoleh di atas, maka kategori materi yang terkandung dalam media Buku Certagam Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas 2 SD Negeri Pulutan 02 tergolong dalam 81-100% sehingga termasuk dalam kategori sangat tinggi. Ada masukan dan saran dari ahli materi bahwa perlu

adanya sedikit tambahan materi tentang erosi pada buku Certagam. Walaupun masih ada yang bisa diperbaiki lagi, kategori Buku Certagam menunjukkan bahwa media Buku Certagam layak digunakan.

Tabel 3. Hasil Uji Desain Media

No	Aspek Dinilai	Skor
1	Komponen	39
2	Prinsip	13
	Jumlah	52
	AP	94,55%

Berdasarkan skor yang diperoleh di atas, maka kategori desain pembelajaran yang digunakan dalam media pembelajaran Buku Certagam Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas 2 SD Negeri Pulutan 02 tergolong dalam 81-100% sehingga termasuk dalam kategori sangat tinggi. Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji coba terbatas terhadap 15 siswa menggunakan test *Pre-test* dan *Post-test*.

Tabel 4 Hasil Descriptive Statistics Pre-test

N	Min	Ma	Mean		Std.
	imu	xim			Devia
	m	um			tion
Sta	Stat	Stat	Sta	Std.	Statist
tisti	istic	istic	tisti	Err	
c			c	or	ic

PreTest	15	60	100	84.00	4.000	15.492
PostTest	15	80	100	96.00	2.138	8.281
Valid N (listwise)	15					

Dapat diketahui bahwa hasil *pretest* dan *posttest* pada uji coba terbatas yang dilakukan terhadap 15 siswa kelas II SD menunjukkan adanya peningkatan nilai setelah pembelajaran menggunakan media Buku *Certagam*. Nilai *pretest* menunjukkan nilai minimum sebesar 60 dan maksimum sebesar 100, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 84,00 dan standar deviasi sebesar 15,492. Sedangkan pada *posttest*, nilai minimum meningkat menjadi 80 dan nilai maksimum tetap 100, dengan rata-rata nilai meningkat menjadi 96,00 dan standar deviasi menurun menjadi 8,281. Sebelum melakukan uji efektivitas lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Uji normalitas ini penting untuk menentukan jenis uji statistik yang sesuai dalam menganalisis data. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji

Kolmogorov-Smirnov dan *Shapiro-Wilk*

Tabel 5. Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*

Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
.249	15	.013	.806	15	.004
.485	15	.000	.499	15	.000

Berdasarkan hasil data di atas diperoleh bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada data *pretest* dan *posttest* lebih kecil dari 0,05, baik pada uji *Kolmogorov-Smirnov* maupun *Shapiro-Wilk*. Pada uji *Shapiro-Wilk*, nilai Sig. *pretest* adalah 0,004 dan *posttest* adalah 0,000, sedangkan pada *Kolmogorov-Smirnov* masing-masing adalah 0,013 dan 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal, karena tidak memenuhi asumsi normalitas (Sig. < 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal, sehingga uji efektivitas yang digunakan pada tahap selanjutnya adalah uji non-parametrik, yaitu uji *Wilcoxon*.

Tabel 6. Hasil Uji Wilcoxon

PostTes -PreTest	
Z	-2.714 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.007

Berdasarkan data di atas diperoleh bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) adalah 0,007, yang lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Tabel 7. Hasil Posttest Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas II pada Uji Coba Terbatas

		PostTes			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	80	3	20.0	20.0	20.0
	100	12	80.0	80.0	100.0
	Total	15	100.0	100.0	

Dari data di atas menunjukkan hasil posttest kemampuan membaca pemahaman siswa kelas II pada uji coba terbatas, terlihat bahwa sebagian besar siswa (80%) memperoleh nilai 100, sementara

20% lainnya memperoleh nilai 80. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa berhasil menunjukkan pemahaman yang baik setelah menggunakan media Buku Certagam. Dengan kata lain, sebagian besar siswa mencapai skor tertinggi yang dapat dicapai dalam posttest ini, yang mencerminkan keberhasilan media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca mereka.

D. Pembahasan

Peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa setelah menggunakan media CERTAGAM memperlihatkan bahwa integrasi visual dan teks sangat berperan dalam membantu siswa memahami isi bacaan. Ilustrasi yang mendukung isi cerita memberikan representasi konkret terhadap konsep-konsep dalam teks, sesuai dengan pendapat Arsyad (2015) bahwa media visual dapat memperjelas pesan dan mengatasi keterbatasan pengalaman siswa. Respon siswa yang positif terhadap media *CERTAGAM* juga menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik secara visual dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini

diperkuat oleh Kusnadi (2012), yang menyatakan bahwa ilustrasi dalam buku cerita dapat menjembatani keterkaitan antara pengalaman pribadi anak dan isi teks, sehingga meningkatkan pemahaman.

Secara keseluruhan, penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya (Tarigan, 2024; Wahyu & Firosalia, 2024; Rina Purwani, 2020) bahwa media buku cerita bergambar memiliki potensi besar dalam meningkatkan literasi dasar anak. Hal ini juga didukung oleh penelitian Sabuna (2024) mengatakan bahwa media dapat berfokus untuk meningkatkan literasi dan keaktifan siswa.

Dengan demikian, dari hasil yang telah dilakukan serta kajian penelitian relevan, diketahui media CERTAGAM terbukti tidak hanya layak secara isi dan tampilan, tetapi juga efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas rendah.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan buku cerita bergambar *Certagam* untuk

meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 2 SD dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut meliputi identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan data, perancangan desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, dan penyusunan produk akhir. Buku *Certagam* disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan karakteristik siswa, serta disesuaikan dengan kompetensi dasar yang berlaku.

Hasil validasi dari ahli materi menunjukkan persentase kelayakan sebesar 92% yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Validasi dari ahli bahasa memperoleh persentase sebesar 88% yang juga tergolong dalam kategori sangat tinggi, sedangkan validasi dari ahli media memperoleh skor sebesar 90% dan masuk dalam kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil validasi tersebut, buku *Certagam* dinyatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran membaca pemahaman.

Efektivitas buku *Certagam* terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media tersebut. Pada uji coba terbatas, 80% siswa memperoleh nilai dalam

kategori sangat tinggi dan 20% siswa dalam kategori tinggi, sehingga buku ini dinyatakan efektif. Pada uji coba luas, sebanyak 86% siswa memperoleh nilai dalam kategori sangat tinggi dan 14% dalam kategori tinggi, sehingga buku *Certagam* dinyatakan sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas 2 SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmar, A., & Rahman, A. (2017). *Development of Teaching Material Using an Android*. Global Journal of Engineering Education.
- Apriliani, S. P., & Radia, E. H. (2020). *Development of Picture Storybook Learning Media to Increase Reading Interest of Elementary School Students*. Jurnal Pendidikan.
- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach* (9th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Astra, I. M., Nasbey, H., & Nugraha, A. (2015). *Development of an Android Application in the Form of a Simulation Lab as Learning Media for Senior High School Students*. Eurasia Journal of Mathematics, Science & Technology Education.
- Ade, S., & Sanoto, H. (2024). Pengembangan Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(1), 45–54.
- Ahyar, H., & Syahriandhi, R. (2015). *Metode dan Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Chen, Y., Wang, X., & Li, H. (2022). *Illustrated Storybooks as a Tool to Enhance Reading Motivation among Primary School Students*. Taiwan Education Journal.
- Dalman. (2017). *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hanum, L. H., et al. (2024). *Strategi Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Edukasi.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniawati, R. T., & Koeswanti, H. D. (2020). *Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas 1*. Jurnal Pendidikan Dasar.
- Mawardi, M. (2014). *Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Dewi, V. R. G., Jampel, I. N., & Parmiti, D. P. (2024).

- Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III melalui Buku Cerita Bergambar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 9(1), 58–65.
- Fitriana, R., Susanti, M., & Wahyuni, S. (2022). Strategi Pembelajaran Membaca Efektif di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 7(2), 110–120.
- García, M., & López, R. (2021). Visual narratives: Enhancing literacy development in early childhood education. *Early Childhood Literacy Studies*, 18(3), 99–112.
- Hanum, N. S., Fauziah, R., & Nuraini, F. (2024). *Model Pembelajaran Membaca Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Deepublish.
- Khair, M. (2018). Efektivitas Pendekatan Teks dalam Pembelajaran Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 143–152.
- Kusnadi. (2012). Buku Cerita Anak: Penuntun Literasi Awal. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(1), 45–51.
- Lee, M., & Salman, H. (2012). The Design and Development of Mobile Collaborative Learning Application Using Android. *Journal of Information Technology and Application in Education*, 1(2), 58–65.
- Prastowo, A. (2013). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Purwani, R. (2020). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Karakter untuk Pembelajaran Membaca Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 75–82.
- Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sabuna, E. S., Koeswanti, H. D., & Relmasira, S. C. (2024). *Implementation of the Learning Sciences Approach Through the Reading and Thinking Aloud Method to Improve Reading Comprehension Skills of Elementary School Students*. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(1), 1–10.
- Santosa, I. K. E., Wati, N. M., & Wibawa, I. M. A. (2024). Efektivitas Penggunaan Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas II. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 10(2), 88–94.
- Smith, J., & Jones, L. (2023). The impact of picture books on reading comprehension skills in elementary students. *Journal of Early Literacy Education*, 17(2), 112–120.
- Soedarsono. (1993). *Strategi Membaca Efektif*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Sudjana, N., & Rivai, A. (2010). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Suwarni, N. K., Purnami, S., & Mahayanti, N. S. (2024). Pengembangan Buku Cerita Bergambar dalam Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak*, 12(1), 23–30.
- Tarigan, H. G. (1985). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, N. T. (2024). Efektivitas Buku Cerita Bergambar dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas Empat di Yogyakarta. *Jurnal Literasi Anak Sekolah Dasar*, 10(1), 11–19.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Wang, P. (2024). Using Picture Books to Improve the English Reading Ability of Chinese Elementary School Students. *Chinese Journal of Language Teaching and Research*, 12(1), 44–52.
- Wardini, O., Megawati, F., & Astutik, Y. (2021). Picture Book: Its Effect on EFL Reading Comprehension. In *Proceedings of the 1st Paris Van Java International Seminar on Health, Economics, Social Science and Humanities (PVJ-ISHESSH 2020)* (pp. 88–93). Paris: Atlantis Press.
- Wicaksono, A., & Sutikno, M. (2019). Desain Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(1), 135–141.
- Yunita, R. K. K., Laila, A., & Kurnia, I. (2024). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Berbasis Kearifan Lokal untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 54–61.